

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus tunggal. Fokus penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses adaptasi lagu “Manuk Dadali” ke dalam materi Vokal Bahari serta bagaimana implementasinya memengaruhi motivasi santri dalam menghafal Kitab Alfiah. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena sesuai untuk menggali makna, pengalaman, serta persepsi partisipan dalam konteks natural. Penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis atau mengukur efektivitas secara statistik, melainkan memahami fenomena melalui narasi yang kaya konteks (*thick description*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Temuan penelitian nantinya disajikan dalam bentuk deskripsi tematik yang menjelaskan hubungan antara proses adaptasi lagu dengan motivasi belajar santri.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahunnaja Al-Musri'i, yang berlokasi di Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive, yaitu ditentukan dengan pertimbangan bahwa pesantren ini memiliki tradisi kuat dalam pembelajaran Kitab Alfiah serta terbuka terhadap inovasi pembelajaran berbasis musik, khususnya melalui adaptasi vokal Bahari. Partisipan dalam penelitian ini juga ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan dengan fokus penelitian. Partisipan terdiri atas:

Santri yang mengikuti pembelajaran kitab Alfiah dan terlibat dalam penerapan materi vokal Bahari. Dari jumlah santri di kelas (± 32 orang), sekitar 8–12 orang dipilih sebagai informan utama untuk diwawancarai secara mendalam. Pemilihan ini mempertimbangkan variasi keaktifan, pengalaman, serta keterlibatan

santri dalam kegiatan vokal. Pengajar pengampu yang mengajar kitab Alfiyah, sebagai informan pendukung untuk memberikan pandangan tentang efektivitas penggunaan vokal Bahari dalam proses pembelajaran. pengasuh atau pembina pesantren (apabila relevan), sebagai informan tambahan untuk memberikan perspektif terkait kebijakan, dukungan, dan konteks kelembagaan pesantren.

Dengan demikian, data penelitian tidak hanya diperoleh dari satu sumber, tetapi mencakup beragam perspektif yang dapat memperkaya pemahaman terhadap proses adaptasi lagu “Manuk Dadali” ke dalam materi vokal Bahari serta dampaknya terhadap motivasi santri dalam menghafal Kitab Alfiyah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yang sesuai dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran Kitab Alfiyah yang menggunakan materi vokal Bahari hasil adaptasi lagu “Manuk Dadali”. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran, keterlibatan santri, serta dinamika kelas secara keseluruhan. Fokus observasi diarahkan pada aspek motivasi belajar yang ditinjau melalui kerangka Self-Determination Theory (SDT), meliputi autonomy (kemandirian), competence (kompetensi diri), dan relatedness (hubungan sosial). Data observasi dicatat menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan (field notes).

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada santri dan pengajar yang terlibat dalam pembelajaran. Wawancara ini dimaksudkan untuk

menggali pengalaman, pandangan, serta persepsi partisipan mengenai penerapan metode vokal Bahari hasil adaptasi lagu “Manuk Dadali” dalam menghafal Kitab Alfiyah. Jenis wawancara semi-terstruktur dipilih agar peneliti memiliki pedoman pertanyaan yang jelas, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menyampaikan pengalaman dan pendapat secara bebas.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap observasi dan wawancara. Data dokumentasi mencakup foto kegiatan pembelajaran (apabila diizinkan), teks atau partitur lagu “Manuk Dadali” yang telah diadaptasi, catatan pengajar, rekaman audio, serta dokumen lain yang relevan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung yang memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian. Peneliti menggunakan model analisis data interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

3.4.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, data yang dianggap tidak relevan disisihkan, sedangkan data penting diberi kode dan dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, seperti aspek *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* dalam motivasi belajar.

3.4.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks yang memudahkan peneliti dalam memahami gambaran keseluruhan. Penyajian data ini membantu peneliti melihat pola,

hubungan antar kategori, dan temuan penting yang muncul selama proses pembelajaran Kitab Alfiyah dengan materi vokal Bahari hasil adaptasi lagu “Manuk Dadali”.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola dan tema yang ditemukan, kemudian melakukan verifikasi untuk memastikan konsistensi data. Proses verifikasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dokumentasi) dan melalui proses triangulasi. Dengan cara ini, kesimpulan akhir yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini bersifat siklus dan interaktif, di mana peneliti terus-menerus bergerak antara reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan hingga diperoleh temuan penelitian yang valid.

3.5 Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa teknik uji kredibilitas sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk membandingkan dan mengecek kembali data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, triangulasi meliputi:

- 3.5.1.1 Triangulasi sumber: membandingkan data dari santri, pengajar, dan pengasuh pesantren.
- 3.5.1.2 Triangulasi teknik: membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 3.5.1.3 Triangulasi waktu: melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi temuan.

3.5.2 Member Checking

Member checking dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau interpretasi data kepada partisipan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data dan informasi yang dicatat peneliti sesuai dengan maksud dan pengalaman partisipan.

3.5.3 Peer Debriefing

Peneliti melakukan diskusi dengan rekan sejawat atau dosen pembimbing untuk menguji keakuratan data dan interpretasi. Melalui diskusi ini, peneliti memperoleh masukan yang membantu memperbaiki serta memperkuat hasil penelitian.

3.5.4 Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat, berulang, dan mendalam terhadap kegiatan pembelajaran untuk memastikan data yang diperoleh tidak bersifat kebetulan atau parsial.

3.5.5 Audit Trail

Peneliti menyimpan seluruh catatan lapangan, transkrip wawancara, hasil observasi, serta dokumentasi sebagai jejak audit. Hal ini bertujuan agar proses penelitian dapat ditelusuri kembali secara transparan.

Dengan penerapan teknik-teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) yang memadai.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis agar proses penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Pra-Lapangan

- Menyusun proposal penelitian dan memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing.
- Mengurus surat izin penelitian dari kampus untuk diberikan kepada pihak pesantren.
- Melakukan komunikasi awal dengan pengasuh dan pengajar di Pondok Pesantren Miftahunnaja Al-Musri'i.
- Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi.
- Melakukan observasi awal untuk memahami kondisi lingkungan pesantren dan proses pembelajaran Kitab Alfiyah.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- Melaksanakan pembelajaran Kitab Alfiyah dengan menggunakan materi vokal Bahari hasil adaptasi lagu “Manuk Dadali”.
- Melakukan observasi partisipatif terhadap keterlibatan dan motivasi santri selama pembelajaran berlangsung.
- Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan santri dan pengajar mengenai pengalaman, pandangan, serta persepsi mereka terhadap metode pembelajaran yang digunakan.
- Mengumpulkan data dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan guru, dan partitur adaptasi lagu.

3.6.3 Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- Melakukan transkripsi hasil wawancara dan pengorganisasian catatan observasi.
- Melakukan reduksi data dengan memilah data yang relevan sesuai fokus

penelitian.

- Menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks.
- Menarik kesimpulan sementara dan melakukan verifikasi data melalui triangulasi.

3.6.4 Tahap Penyusunan Laporan

- Menyusun temuan penelitian ke dalam format Bab IV (hasil dan pembahasan).
- Merumuskan simpulan, implikasi, dan saran pada Bab V.
- Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan dan finalisasi laporan penelitian.

Dengan prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan dapat berjalan secara sistematis, terarah, serta menghasilkan data yang mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, aspek etika memegang peranan penting agar proses penelitian tidak merugikan partisipan maupun pihak lain yang terlibat. Oleh karena itu, peneliti memperhatikan beberapa prinsip etika penelitian sebagai berikut:

3.7.1 Perizinan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian dari perguruan tinggi untuk kemudian disampaikan kepada pihak Pondok Pesantren Miftahunnaja Al- Musri'i. Penelitian hanya dilakukan setelah memperoleh izin resmi dari pihak terkait.

3.7.2 Persetujuan Partisipan (Informed Consent)

Sebelum melakukan observasi maupun wawancara, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, prosedur, serta manfaat penelitian kepada santri dan pengajar. Partisipan hanya dilibatkan apabila telah memberikan persetujuan secara sukarela.

3.7.3 Kerahasiaan Identitas

Data pribadi partisipan, termasuk nama dan identitas lainnya, dijaga kerahasiaannya. Dalam laporan penelitian, identitas partisipan diganti dengan

kode atau inisial untuk melindungi privasi mereka.

3.7.4 Kebebasan Partisipan

Partisipan memiliki hak penuh untuk menolak atau mengundurkan diri dari proses penelitian kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

3.7.5 Keterbukaan dan Kejujuran

Peneliti berkomitmen menyampaikan tujuan penelitian secara terbuka, tidak memanipulasi data, serta menjaga kejujuran dalam seluruh proses penelitian.

3.7.6 Pemanfaatan Data

Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan, bukan untuk kepentingan komersial maupun yang dapat merugikan partisipan.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika tersebut, diharapkan penelitian ini dapat berlangsung secara profesional, menghormati hak partisipan, serta menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.